

HUBUNGAN KEPATUHAN REHABILITASI MEDIK DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PASCA STROKE NON HEMORAGIK

Yashinta Pratista Anindya¹, Erna Setiawati^{2*}, Tanti Ajoe Kesoema², Arinta Puspita Wati³

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas kedokteran, Universitas Diponegoro

²Bagian ilmu Rehabilitasi Medik, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

³Bagian ilmu Neurologi Dalam Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jalan Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telephone 08122875120

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke non hemoragik merupakan salah satu penyebab utama disabilitas jangka panjang yang berdampak pada penurunan kualitas hidup. Rehabilitasi medik berperan penting dalam pemulihan pasien, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani program terapi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan rehabilitasi dengan kualitas hidup pasien pasca stroke non hemoragik.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 25 pasien pasca stroke non hemoragik yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner MMAS untuk menilai kepatuhan rehabilitasi dan kuesioner SF-36 untuk menilai kualitas hidup. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil: Sebagian besar responden menunjukkan tingkat kepatuhan rehabilitasi yang tinggi dan kualitas hidup yang baik. Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara kepatuhan rehabilitasi dan kualitas hidup pasien pasca stroke non hemoragik ($p = 0,002$). Faktor demografis seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lama rehabilitasi tidak menunjukkan hubungan signifikan terhadap kualitas hidup.

Kesimpulan: Kepatuhan rehabilitasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup pasien pasca stroke non hemoragik. Peningkatan kepatuhan terhadap program rehabilitasi diperlukan untuk mengoptimalkan pemulihan pasien.

Kata Kunci: Stroke non hemoragik, kepatuhan rehabilitasi, kualitas hidup, rehabilitasi medik

ABSTRACT

Background: Non-hemorrhagic stroke is one of the leading causes of long-term disability, significantly affecting patients' quality of life. Medical rehabilitation plays an essential role in recovery; however, its effectiveness largely depends on patients' adherence to the rehabilitation program.

Aim: To determine the relationship between rehabilitation adherence and quality of life among post-non-hemorrhagic stroke patients.

Methods: This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 25 post-non-hemorrhagic stroke patients who met the inclusion criteria. Data were collected using the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS) to measure rehabilitation adherence and the Short Form-36 (SF-36) questionnaire to assess quality of life. Data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of $p < 0.05$.

Result: Most respondents demonstrated a high level of adherence to rehabilitation and reported good quality of life. The Chi-Square test revealed a significant relationship between rehabilitation adherence and quality of life ($p = 0.002$). Demographic factors such as gender, education level, occupation, and rehabilitation duration showed no significant association with quality of life.

Conclusion: Rehabilitation adherence is significantly associated with the quality of life among post-non-hemorrhagic stroke patients. Improving adherence to rehabilitation programs is crucial to optimize patients' recovery outcomes.

Keywords: Non-hemorrhagic stroke, rehabilitation adherence, quality of life, medical rehabilitation

